PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Feburari 2025

Optimalisasi Peran Akuntan dalam Penyusunan Strategi Bisnis Berbasis Data Keuangan

Putri Yola Lumbantoruan[1], J,A.Purba[2], W.T.P.Zega[3], A.M.Siahaan[4]
[1,2,3,4]Universitas HKBP Nommensen Medan
E-mail: putriyolalumbantoruan123@gmail.com

Article History:
Received: 22 Desember 2024
Revised: 18 Januari 2025
Accepted: 21 Januari 2025

Kata kunci : *Akuntan, Strategi Bisnis, Data Keuangan*

Abstract: *Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis menuntut perusahaan untuk memiliki strategi yang adaptif dan berbasis data. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akuntan dapat dioptimalkan dalam perannya sebagai penyedia informasi strategis bagi manajemen. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur yang bersumber dari jurnal, buku, dan berbagai referensi relevan mengenai perilaku biaya serta penerapannya dalam pengambilan keputusan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran akuntan dalam penyusunan strategi bisnis berbasis data keuangan dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi modern, peningkatan kompetensi, dan kolaborasi yang efektif. Dengan memanfaatkan data keuangan yang dikelola secara baik, manajemen dapat mengidentifikasi peluang pasar, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, akuntan perlu menyesuaikan kompetensi mereka melalui empat langkah utama, yaitu meningkatkan kesadaran terhadap peluang yang ditawarkan revolusi industri, mendorong institusi pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan, meningkatkan pengembangan profesional secara berkelanjutan, dan memperluas kerja sama lintas disiplin untuk memastikan pengelolaan data akuntansi yang optimal. Diharapkan agar akuntan dapat terus mengasah kemampuannya dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era 4.0.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis menuntut perusahaan untuk memiliki strategi yang adaptif dan berbasis data. Dalam konteks ini, akuntan tidak lagi hanya berperan sebagai pencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu fokus utama yang mendapatkan perhatian besar adalah

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Februari 2025

akuntansi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pengelolaan keuangan yang optimal membantu perusahaan dalam mengatasi risiko finansial dan menghindari praktik yang kurang efisien (Syaharman, 2020). Dengan menyusun anggaran yang terarah dan memantau pengeluaran secara ketat, perusahaan dapat mengurangi pemborosan sekaligus memastikan investasi memberikan hasil yang positif. Informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi pijakan dalam pengambilan keputusan yang strategis dan efektif.

Sistem akuntansi yang terstruktur tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga pada analisis data mendalam untuk mengenali tren dan peluang yang mungkin terabaikan. Pemahaman yang lebih baik tentang arus kas perusahaan memungkinkan manajemen merancang langkah-langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk menjaga stabilitas dan kesehatan finansial perusahaan. Pengelolaan yang cermat dan disiplin membantu meminimalkan pemborosan sumber daya berharga serta memastikan alokasi dana yang tepat untuk investasi, pengembangan, dan peningkatan kualitas produksi (Rahmansyah et al., 2023)

Data keuangan yang dihasilkan oleh akuntan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai kinerja perusahaan, peluang pasar, serta risiko yang mungkin dihadapi. Salah satu fokus utama yang mendapatkan perhatian besar adalah akuntansi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penerapan kebijakan akuntansi yang sesuai dan pengelolaan keuangan yang efisien tidak hanya mendukung keberlanjutan finansial perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi dan daya saing (Idawati & Pratama, 2020). Oleh karena itu, optimalisasi peran akuntan dalam penyusunan strategi bisnis berbasis data keuangan menjadi sangat penting. Transformasi peran akuntan ini didorong oleh kemajuan teknologi informasi, yang memungkinkan pengolahan data secara cepat dan akurat. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP), analitik data, dan kecerdasan buatan telah menjadi alat utama yang mendukung akuntan dalam menganalisis data keuangan dan menyajikan informasi yang relevan bagi manajemen. Dengan memanfaatkan teknologi ini, akuntan dapat memberikan wawasan strategis yang tidak hanya berfokus pada aspek historis, tetapi juga proyeksi masa depan.

Namun, peran strategis akuntan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman manajemen terhadap potensi data keuangan sebagai alat strategis. Selain itu, keterbatasan dalam keterampilan analitis dan teknologi di kalangan akuntan juga menjadi hambatan dalam memaksimalkan kontribusi mereka dalam penyusunan strategi bisnis. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas akuntan agar dapat berkontribusi secara optimal. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akuntan dapat dioptimalkan dalam perannya sebagai penyedia informasi strategis bagi manajemen. Dengan menggunakan pendekatan berbasis data keuangan, diharapkan akuntan mampu mendukung perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan lingkungan.

.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur yang bersumber dari jurnal, buku, dan berbagai referensi relevan mengenai optimalisasi peran akuntan dalam penyusunan strategi bisnis berbasis data keuangan. Metode ini, yang sering disebut sebagai studi pustaka, berfungsi sebagai cara pengumpulan data dengan menggali pandangan ahli dan hasil penelitian terdahulu. Melalui pendekatan ini, data dikumpulkan dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam dan mengeksplorasi teori-teori yang terdapat dalam berbagai literatur terkait. Studi literatur memberikan dasar konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana perilaku biaya dapat diintegrasikan ke dalam strategi pengambilan keputusan yang lebih efektif

dan berbasis data (Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran akuntan dalam penyusunan strategi bisnis berbasis data keuangan dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi modern, peningkatan kompetensi, dan kolaborasi yang efektif. Data keuangan yang dikelola dengan baik mampu menjadi sumber informasi strategis yang membantu manajemen dalam mengidentifikasi peluang pasar, mengelola risiko, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Akuntan adalah profesi yang telah berkembang dari masa ke masa dan mengalami berbagai tantangan dalam mempertahankan eksistensinya (Kuniawan & Badriatin, 2019). Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, ada empat langkah yang perlu dilakukan oleh akuntan, yaitu:

1. Awareness: Menjadi sadar akan pertumbuhan Revolusi Industri 4.0 dengan melihat peluang yang muncul. Banyak usaha komersial baru menyadari potensi pertumbuhan tersebut.
2. Educations: Mendorong institusi pendidikan untuk membuat kurikulum yang relevan bagi mahasiswa akuntansi agar dapat beradaptasi dengan konektivitas digital.
3. Professional Development: Meningkatkan kinerja organisasi profesi melalui program pengembangan profesional, baik dalam bentuk presentasi online maupun tatap muka, guna memahami dampak revolusi industri pada anggota organisasi.
4. Reaching Out: Akuntan perlu memiliki pengawasan terhadap data lintas disiplin, seperti akuntansi lingkungan yang bergantung pada informasi fisik dari para insinyur. Konektivitas antara insinyur dan akuntan harus terjalin agar informasi akuntansi dapat dikelola dengan baik.

Kemampuan dan keterampilan seorang akuntan harus terus berkembang karena perannya dalam era revolusi industri 4.0 mencakup penyediaan wawasan atas data, analisis, pemeriksaan, dan interpretasi hasil. Selain kompetensi teknis, akuntan juga perlu menguasai soft skill, memiliki integritas, dan mampu menyusun strategi untuk mempertahankan profesionalisme, objektivitas, dan akuntabilitas. Implementasi teknologi seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan analitik big data memungkinkan akuntan untuk mengolah data secara cepat dan akurat. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang dirancang untuk mempermudah proses bisnis agar lebih efisien dalam berbagi informasi di dalam perusahaan. Sistem ini dikembangkan untuk memungkinkan integrasi antara berbagai sistem sehingga pengelolaannya menjadi lebih efektif dan efisien. ERP mengintegrasikan proses bisnis di perusahaan, memfasilitasi interaksi antar unit bisnis, dan memberikan kemudahan akses informasi secara real-time. Dalam sektor manufaktur, perkembangan teknologi secara bertahap mengarah pada penerapan manufaktur cerdas, salah satunya melalui penggunaan ERP yang mendukung integrasi proses bisnis (Sulaksono & Nursyamsi, 2022).

Di era disrupsi saat ini, ERP dituntut untuk beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan sektor manufaktur. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan interaksi bisnis berbasis digital. Transformasi digital di semua sektor, termasuk industri, merupakan implikasi dari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Era industri 4.0 berfokus pada transformasi

digital melalui jaringan sistem seperti Internet of Things (IoT). Platform ini menekankan integrasi teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan sistem yang saling terhubung, memungkinkan pengelolaan waktu yang lebih optimal secara real-time.
Teknologi ini menjadi landasan penting yang memungkinkan akuntan untuk mengakses data secara real-time dan menyajikan laporan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Misalnya, penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud dapat mempermudah integrasi data keuangan dari berbagai departemen.

Pelatihan dan pengembangan keterampilan akuntan dalam analisis data dan teknologi menjadi faktor kunci untuk memastikan efektivitas peran mereka dalam penyusunan strategi. Akuntan perlu memahami dan menerapkan analitik data dalam konteks strategis, termasuk kemampuan untuk membaca pola dari data keuangan, memprediksi tren, dan memberikan rekomendasi berdasarkan analisis kuantitatif. Akuntan saat ini perlu menyesuaikan kompetensi mereka dengan kebutuhan klien dan pemberi kerja. Namun, kurikulum program studi akuntansi belum sepenuhnya berubah untuk memenuhi tuntutan tersebut. Meskipun telah beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam akuntansi dan audit, program studi ini masih terlalu terfokus pada pengajaran tugas-tugas yang telah atau akan segera tergantikan oleh teknologi, seperti pencatatan, penjurnalan transaksi, manajemen kas, utang, piutang, dan pemasok. Hal ini berdampak pada perubahan tugas, pekerjaan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh akuntan dan auditor di masa depan. (Firmansyah & Prakosa, 2021).

Kolaborasi antara akuntan dan manajemen harus diperkuat untuk menciptakan dampak positif yang signifikan. Dalam banyak kasus, pengelolaan data keuangan yang optimal hanya akan berdampak positif jika didukung oleh komunikasi yang efektif antara akuntan dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntan harus mampu menjelaskan temuan mereka dengan cara yang mudah dipahami oleh manajemen, sehingga strategi yang diambil lebih akurat dan berorientasi pada hasil. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, peran akuntan dapat dimaksimalkan untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

KESIMPULAN

Peran akuntan dalam penyusunan strategi bisnis berbasis data keuangan dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi modern, peningkatan kompetensi, dan kolaborasi yang efektif. Dengan memanfaatkan data keuangan yang dikelola secara baik, manajemen dapat mengidentifikasi peluang pasar, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0, akuntan perlu menyesuaikan kompetensi mereka melalui empat langkah utama, yaitu meningkatkan kesadaran terhadap peluang yang ditawarkan revolusi industri, mendorong institusi pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan, meningkatkan pengembangan profesional secara berkelanjutan, dan memperluas kerja sama lintas disiplin untuk memastikan pengelolaan data akuntansi yang optimal. Implementasi teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan analitik big data memungkinkan pengolahan data secara real-time yang mempermudah integrasi informasi di seluruh unit bisnis. Akuntan juga harus mengembangkan kemampuan analisis data, interpretasi hasil, dan penguasaan soft skill untuk memastikan relevansi peran mereka di era digital. Dengan kolaborasi yang kuat antara akuntan dan manajemen, serta integrasi teknologi yang tepat, perusahaan dapat menciptakan strategi yang lebih adaptif, kompetitif, dan berorientasi pada hasil jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2021). Edukasi Terkait Optimalisasi Peran Profesi Akuntan Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Pengmasku*, *1*(2), 69–76. https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.98

I A A, I., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *2*(1), 1–9.

Kuniawan, & Badriatin, T. (2019). Optimalisasi peran auditor pada era 4.0. *Journal of Character Education Society*, *2*(2), 79–84.

Rahmansyah, A. I., Masluha, S., Hendra, J., Bahri, M. S., Ghalda, Aulia, H. H., Pramana, & Putri, Z. N. A. (2023). Rekomendasi Pengembangan Optimalisasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan untuk. *Jurnal Abdi Panca Marga*, *4*(1), 44–54.

Sulaksono, A., & Nursyamsi, J. (2022). PERKEMBANGAN ERP BIDANG INDUSTRI MANUFAKTUR ERA TRANSFORMASI DIGITAL. *Jurnal JAMAN (Akuntansi Dan Manajemen Bisnis)*, *2*(2), 106–119.

Syaharman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 185–192.